

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada tahun 2020, ekonomi kreatif memberikan kontribusi sebesar Rp1.100 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Hal ini didukung dengan potensi industri kreatif kriya yang semakin berkembang setiap harinya. Sebagai salah satu industri yang mampu bertahan dalam pandemi COVID-19, industri kriya membuktikan bahwa penjualan produk kriya tetap berlangsung di masa pandemi ini. Hal ini disebabkan karena produk kriya memiliki fungsi ganda, yaitu sisi estetika seni yang menonjol dan tetap memiliki fungsi sebagai benda terapan (seni rupa terapan). Besarnya potensi yang dimiliki menyebabkan pemerintah khususnya Kemenparekraf mendukung perkembangan industri kriya seperti pemberian akses kerjasama, permodalan, dan ajang pameran.

Kisah Tangan Ceramics menargetkan laki-laki dan wanita dengan rentang usia 19-44 tahun pada kelas menengah ke atas sebagai target pasar utamanya dan diperkirakan mencapai 604.859 jiwa. Kisah Tangan Ceramics hadir dengan menawarkan produk cangkir keramik yang ringan, tidak licin, dan memiliki desain yang orisinal dan dibuat secara *handmade* oleh pengrajin lokal. Proses pemilihan desain dan warna untuk setiap produk Kisah Tangan Ceramics bertujuan untuk menyampaikan sebuah cerita dan makna untuk konsumen sehingga setiap konsumen akan mendapatkan produk berkualitas serta pengalaman baru dengannya.

Kata Kunci	:	Cangkir keramik, buatan tangan, seni bercerita, ekonomi kreatif, dan pengrajin lokal
Bidang Usaha	:	Kriya

EXECUTIVE SUMMARY

In 2020, the creative economy contributed IDR 1,100 trillion to the Gross Domestic Product (GDP). This is supported by the potential of the craft creative industry which is growing every day. As one of the industries that has been able to survive the COVID-19 pandemic, the craft industry has proven that the sale of craft products continues during this pandemic. This is caused by craft products having dual use; as a daily use and its aesthetics (applied art). The magnitude of the potential that it has has caused the government, especially the Ministry of Tourism and Creative Economy, to support the development of the craft industry, such as providing access to cooperation, capital, and exhibitions.

Kisah Tangan Ceramics targets men and women with an age range of 19-44 years in the upper middle class as its main target market and is estimated to reach 604.859 people. Kisah Tangan Ceramics is here to offer ceramic mug products that are light, non-slip, and have original designs which are handmade by local craftsmen. The process of choosing the design and color for each product of Kisah Tangan Ceramics aims to tell a story and meaning for consumers so that every consumer will get a good quality product as well as a new experience with it.

Keywords	:	Ceramic mug, handmade, art of storytelling, creative economy, local craftsman
Field of Business	:	Craft